

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (azzurasantika,2013) Tata rias wajah salah satu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik dengan cara menutupi ataupun menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah maupun bagian-bagian wajah (seperti: hidung, mata, bibir, dan alis) dengan warna bayangan yang gelap (shade) misalnya warna coklat dan juga menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna atau cantik pada wajah dengan warna yang terang (highlight/tint)". Dengan koreksi wajah membantu mempermudah melakukan riasan wajah sehingga wajah kelihatan ideal dan sempurna.

Tata rias wajah bukan hal yang baru dikenal maupun dilakukan, sejak ribuan tahun yang lalu rias wajah sudah dikenal dan diterapkan oleh khususnya kaum wanita (listyo yuwanto2014.) (Korichi, 2008) et.al,) menjabarkan make up secara psikologis memiliki dua fungsi yaitu fungsi seduction dan camouflage. Fungsi seduction untuk meningkatkan penampilan diri dan fungsi camouflage untuk menutupi kekurangan diri secara fisik.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri adalah penampilan. Make up menjadi salah satu cara yang digunakan remaja untuk memperbaiki kekurangan secara fisik dimana ketika kekurangan tersebut tertutupi maka akan muncul rasa percaya diri dalam berkegiatan sehari-hari. Penggunaan make up dapat memberikan dampak positif terkait kepercayaan diri wanita sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menunjukkan hasil bahwa terdapat dampak positif yang dirasakan remaja ketika menggunakan make up yaitu menutupi kekurangan khususnya yang ada di wajah sehingga memunculkan rasa percaya diri yang tinggi selain itu ada juga yang negatif dimana remaja tersebut merasa kurang percaya diri Ketika tidak menggunakan make up padahal biasanya menggunakan make up. Pada karang taruna di perumahan taman anggun sejahtera 3 Sidoarjo menggunakan make up sudah menjadi kebiasaan atau rutinitas Sehari-hari yang di lakukan. Pelajaran tentang

make up pada Karang Taruna dengan menggunakan metode demonstrasi akan memberikan rasa percaya diri yang lebih pada diri individu.

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian metode dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu remaja untuk melihat secara langsung proses terjadinya suatu hal. Sebagai metode pengajaran, demonstrasi memberikan penjelasan secara lisan oleh pengajar, (Syaiful Bahri 2010).

Menurut Sugiarto 2020 hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri remaja, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar, hasil belajar akan menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan yang diaplikasikan dalam bentuk penilaian dalam rangka memberikan pertimbangan apakah tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Untuk mendukung pemahaman yang akan dilakukan secara praktek yang di aplikasikan menjadi keahlian dalam tata rias wajah bagi remaja Karang Taruna (dalam Zannah 2020)).

Menurut Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77/HUK/2010 Pasal 1 butir 1 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di perumahan Taman Anggun Sejahtera 3 Sidoarjo. Anggota dari Karang Taruna sendiri kebanyakan dari kalangan remaja, sekitar usia 17 tahun hingga 23 tahun. Karang Taruna di lingkungan perumahan lebih dominan perempuan, 60% dari mereka yang setiap harinya menggunakan riasan wajah saat melakukan kegiatan berkumpul bersama dengan anggota Karang Taruna dari desa lainnya, sisanya dari mereka juga tidak menggunakan riasan wajah. Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu melakukan demonstrasi kepada mereka untuk memberikan pengetahuan cara merias wajah dengan teknik yang

benar dan mudah, karena dengan teknik demonstrasi remaja Karang Taruna dapat lebih memahami dan mengerti dari sebelumnya dalam bidang tata rias.

Dalam bidang tata rias banyak hal yang dapat didemonstrasikan terutama dalam bidang make up seperti, make up sehari-hari, make up malam, make up panggung, make up fantasy, make up karakter, make up halloween dan masih banyak lainnya. Sehingga pemilihan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar remaja Karang Taruna dalam bidang make up sehari-hari.

Make up sehari-hari yang biasa dikenal dengan riasan sehari-hari telah menjadi bagian rutinitas di kehidupan masyarakat khususnya bagi Wanita. Make up sehari-hari ini sangat mudah dilakukan dan mudah untuk dipelajari bagi semua Wanita khususnya remaja Karang Taruna di Perumahan Taman Anggun Sejahtera 3 Sidoarjo. Karena remaja saat ini sangat menyukai hal-hal yang berbau mempercantik dirinya sendiri, di era modern saat ini penampilan sangat penting ketika kita berada di manapun, karena orang lain yang tidak mengenal kita mereka akan menilai kita pertama kali dari segi penampilan. Maka dari itu remaja saat ini sangat memperhatikan penampilannya, entah itu dari segi penampilan fashion maupun make up nya.

Salah satu yang harus diperhatikan dalam tata rias wajah sehari-hari. Kita tidak perlu membeli alat dan kosmetika make up yang terlalu banyak, dikarenakan alat dan kosmetika make up yang akan kita gunakan cukup sedikit. Contoh kosmetika make up seperti foundation, bedak tabur, blush on, pensil alis, maskara, eyeshadow, dan lipstick. Sedangkan alat make up yang digunakan seperti beauty blend, spons bedak, kuas eyeshadow dan kuas blush on. Remaja saat ini pasti memiliki alat dan kosmetika tersebut karena di era tahun 2022 banyak sekali brand-brand local yang harganya sangat terjangkau dengan kualitas yang cukup bagus. Tetapi masih banyak remaja yang belum cukup menguasai Teknik-teknik pengaplikasian make up, kebanyakan dari beberapa remaja hanya memiliki alat dan kosmetika make up saja tetapi tidak mengetahui cara yang tepat dan benar dalam pengaplikasiannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang kosmetik tata rias wajah sehari-hari sangat penting bagi seseorang dalam

penggunaannya. Namun orang yang memiliki pengetahuan tentang kosmetik tata rias wajah sehari-hari belum tentu bisa menerapkan pada wajahnya dengan baik, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang “ Pengaruh hasil belajar rias sehari-hari dengan metode demonstrasi pada karang taruna di perumahan taman anggun sejahtera 3 sidoarjo.

B. Batasan masalah

Sesuai dengan latar belakang, adapun batasan masalah dalam proposal skripsi ini yaitu :

1. Obyek penelitian ini adalah Karang Taruna Perumahan Taman Anggun Sejahtera 3 Sidoarjo dengan jumlah 20 orang
2. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media gambar pada kelompok eksperimen
3. Penelitian ini di gunakan untuk mengetahui tingkatan hasil belajar karang taruna dalam merias wajah
4. Penelitian ini menggunakan meteri rias wajah sehari-hari

C. Rumusan masalah

Bedasarkan latar belakang di atas maka munculah rumusan masalah dalam penelitian yang di rumuskan dalam sebuah pertanyaan, yaitu :

1. Apakah penggunaan metode demonstrasi dari pembelajaran hasil make up sehari-hari mempengaruhi karang taruna di Perumahan Taman Anggun Sejahtera 3 Sidoarjo?
2. Bagaimana pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil make up sehari-hari Karang Taruna di Perumahan Taman Anggun Sejahtera 3 Sidoarjo?

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang penting untuk memberikan arah yang jelas dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode demonstrasi dari pembelajaran hasil make up sehari-hari mempengaruhi Karang Taruna di Perumahan Taman Anggun Sejahtera 3 Sidoarjo
2. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil make up sehari-hari Karang Taruna di Perumahan Taman Anggun Sejahtera 3 Sidoarjo

E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat :

1. Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan masukan yang berguna untuk pengembangan tata rias wajah dalam memperbanyak referensi sebagai bahan acuan untuk memulai penelitian khususnya mengenai make up sehari-hari. Dan berguna untuk remaja khususnya karang taruna dalam menggunakan alat make up dan kosmetika
2. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh hasil belajar rias wajah sehari-hari dengan metode demonstrasi pada Karang Taruna Perumahan Taman Anggun Sejahtera 3 Sidoarjo